

NASKAH ORISINAL

Peningkatan Kapasitas Manajemen dan Kewirausahaan Pengelola BUMDES Jaya Lestari Desa Pandebéh Kecamatan Kamal

Mardiyah Hayati^{1,*} | Taufik Rizal Dwi Adi Nugroho¹ | Mohammad Wahyu Firdaus²

¹Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Trunojoyo Madura, Madura, Indonesia

²Program Studi Magister Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Brawijaya, Malang, Indonesia

Korespondensi

*Mardiyah Hayati, Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Trunojoyo Madura, Madura, Indonesia. Alamat e-mail: mardiyah@trunojoyo.ac.id

Alamat

Program Studi Agribisnis, Kampus Universitas Trunojoyo Madura, Jl. Raya Telang, Kecamatan Kamal, Bangkalan, Madura, Indonesia

Abstrak

BUMDes Jaya Lestari memiliki tujuan untuk memberikan dampak dalam meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan desa. Usia BUMDes yang masih relatif muda menjadi tantangan pengelola untuk mencapai tujuan tersebut. Permasalahan yang dialami BUMDes Jaya Lestari adalah belum memiliki struktur manajemen organisasi, rencana kegiatan dan pemasaran serta belum memiliki unit bisnis. Tujuan utama pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kapasitas manajemen dan kewirausahaan pengelola BUMDes Jaya Lestari. Antara lain kegiatan yang dilakukan untuk memperbaiki dan mendukung BUMDes Jaya Lestari adalah Peningkatan kompetensi manajerial pengelola BUMDes, *Training* kewirausahaan dan pemasaran komoditas unggulan desa dan Penyusunan rencana bisnis serta kelayakan usaha BUMDes. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah ceramah/ presentasi, diskusi, analisa dan praktik. Kegiatan ini dilaksanakan bersama BUMDes Jaya Lestari, Desa Pandebéh, Kecamatan Kamal, Kabupaten Bangkalan pada bulan September–Desember tahun 2022. Evaluasi kegiatan dilakukan dengan metode pengisian borang bersama tim pengabdian dan pengelola BUMDes berdasarkan indikator capaian yang sudah ditetapkan.

Kata Kunci:

BUMDes, Kapasitas Sumberdaya, Kewirausahaan, Manajemen, *Training*

1 | PENDAHULUAN

1.1 | Latar Belakang

Badan Usaha Milik Desa yang selanjutnya disebut BUMDes Jaya Lestari merupakan suatu lembaga penggerak ekonomi desa yang dibentuk oleh Pemerintah Desa Pandebéh, Kecamatan Kamal. Sesuai dengan tujuannya, menurut Dewi (2014) BUMDes merupakan salah satu bentuk badan atau lembaga perekonomian berbadan hukum yang dibentuk dan kepemilikannya dibawah

Pemerintah Desa, pengelolaan lembaga menggunakan prinsip ekonomi mandiri dan profesional serta sebagian besar atau keseluruhan modal merupakan kekayaan desa yang dipisahkan^[1]. BUMDes Jaya Lestari ini berdiri pada bulan Januari tahun 2021 atau sudah berusia sekitar 2 tahun.

Upaya pemerintah Desa Pandebih dalam menggerakkan perekonomian Desa yang diimplementasikan dengan pendirian BUMDes seharusnya selaras dengan kemampuan pengurus/manajemen dalam penyelenggaraan lembaga tersebut^[2]. Komoditas unggulan yang menjadi peluang peningkatan perekonomian Desa Pandebih adalah pertanian dan peternakan^[3]. Usia BUMDes Jaya Lestari yang masih terbilang muda yaitu satu tahun tidak terlepas dari berbagai permasalahan dalam menjalankan roda organisasi. Perjalanan dalam memperoleh tujuan BUMDes untuk mendukung peningkatan perekonomian desa dan kesejahteraan masyarakat desa selama dua tahun ini tidak cukup untuk dijadikan tolok ukur keberhasilan BUMDes dalam memberikan sumbangsih kepada desa.

BUMDes Pandebih dalam pengelolaan manajemen lembaganya belum memiliki struktur manajemen organisasi yang dilengkapi dengan pembagian tupoksi yang jelas dan tertulis pada setiap pengurus atau anggotanya. Hal ini dibuktikan dengan hasil diskusi bersama Pemerintah Desa, Pengurus BUMDes dan tim pengabdian bahwa BUMDes Jaya Lestari belum memiliki aturan dan manajemen yang jelas dalam pengelolaannya. Dalam berjalannya roda organisasi BUMDes Pandebih hanya bertumpu pada ketua BUMDes. Selanjutnya kurangnya pembekalan atau pelatihan manajemen BUMDes menjadi permasalahan BUMDes Pandebih dalam menjalankan roda organisasi dan proses bisnis BUMDes. Beberapa hal tersebut menyebabkan kurang efektifnya kinerja pengurus BUMDes dalam menjalankan proses organisasi bisnisnya. Keadaan eksisting BUMDes Pandebih diatas diperkuat oleh hasil penelitian Rani dan Dharmayanti GC (2016) yang menjelaskan bahwa kemampuan dan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) adalah faktor utama dalam keberhasilan suatu perusahaan^[4].

Selanjutnya, dalam menjalankan proses bisnis, BUMDes Jaya Lestari selama ini belum memiliki unit usaha yang jelas, baik dalam upaya pengembangan bisnis, pembagian tugas sumberdaya manusia dalam unit usaha tersebut dan peraturan/standart operasional unit usaha yang jelas dan tertulis. Lembaga naungan BUMDes dalam hal ini adalah pemerintah Desa Pandebih belum sepenuhnya memberikan upaya dukungan penuh dalam pembentukan unit-unit usaha BUMDes. Terlebih lagi proses bisnis setiap unit usaha sudah semestinya dibarengi dengan kompetensi wirausaha setiap koordinator unit usaha tersebut. Unit usaha BUMDes dianggap penting karena poros proses bisnis berada pada berjalannya unit usaha yang optimal^{[5] [6]}.

Cita-cita dan tujuan mulia Pemerintah Desa Pandebih dalam memanfaatkan potensi desa dengan pembentukan BUMDes guna meningkatkan perekonomian desa dan masyarakat, memerlukan upaya dan dukungan yang optimal baik dari Pemerintah Desa, Pemerintah Kabupaten dan *stakeholder* terkait. Dukungan perguruan tinggi, dalam hal ini adalah Universitas Trunojoyo Madura dalam membantu mengatasi permasalahan serta pengembangan BUMDes sangat diperlukan. Universitas Trunojoyo Madura sebagai perguruan tinggi yang memiliki potensi kepakaran sumberdaya (lembaga, dosen dan mahasiswa) serta dukungan teknologi harus mampu mengambil peran dalam mendukung peningkatan BUMDes sekitar, dalam hal ini adalah BUMDes Jaya Lestari. Oleh karena itu dalam pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi, Universitas Trunojoyo Madura melalui tim pengabdian memberikan kontribusi langsung dalam pengembangan manajemen dan kewirausahaan BUMDes Jaya Lestari melalui adopsi iptek dan kepakaran dalam bentuk kegiatan pelatihan, pembinaan, dan bentuk jasa/produk lainnya. Kegiatan serupa dalam pelatihan dan pengembangan kapasitas manajemen dan kewirausahaan BUMDes pernah dilakukan sebelumnya dan berdasarkan indikator capaian, kegiatan tersebut berhasil memberikan *impact* bagi BUMDes^{[7] [8] [9]}.

2 | METODE KEGIATAN

Dalam pelaksanaan, tim pengabdian bekerjasama dengan sebuah lembaga pelatihan dan pendampingan BUMDes yaitu *BUMDes.id* yang terletak di Provinsi D.I.Yogjakarta. Kegiatan dilaksanakan pada bulan September-Desember 2022. Program tersebut juga melibatkan mahasiswa UTM sebagai bagian dari Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Membangun Desa. Metode yang dipakai dalam pelaksanaan pengabdian bersama BUMDes Jaya Lestari sebagai berikut:

1. Presentasi atau Ceramah

Tim pengabdian bersama *BUMDes.id* memberikan beberapa materi melalui metode presentasi interaktif dengan peserta dari BUMDes Jaya Lestari. Beberapa materi yang disampaikan adalah:

- Peningkatan kompetensi manajerial pengelola BUMDes
- Training kewirausahaan dan pemasaran komoditas unggulan desa
- Penyusunan rencana bisnis dan kelayakan usaha BUMDes

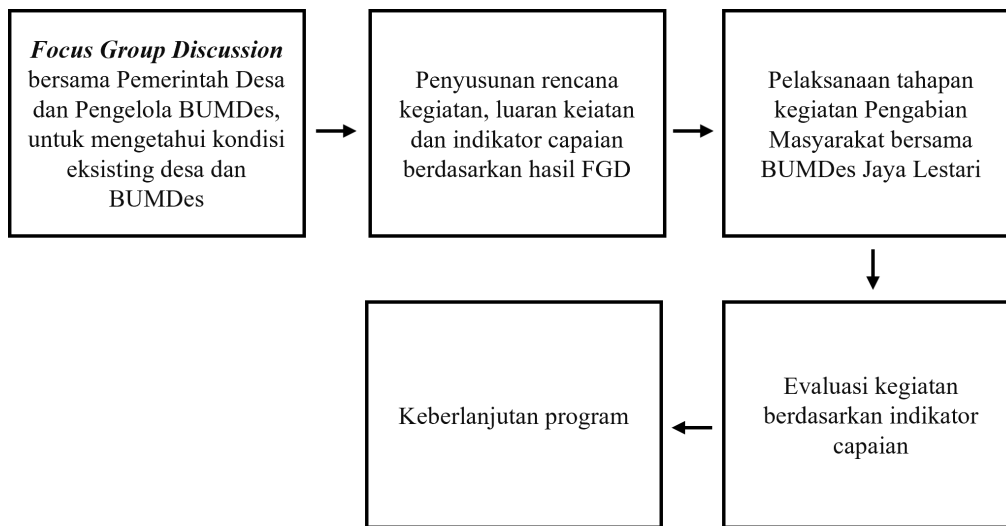
2. Diskusi

Setelah pelaksanaan penyampaian materi, tim pengabdian dan BUMDes.id melakukan diskusi dalam bentuk tanya jawab dua arah dengan peserta dari BUMDes Jaya Lestari.

3. Analisa dan Praktik

Sebagai kegiatan praktik, peserta diminta untuk menganalisa potensi dan keunggulan desa serta mencoba untuk menyusun luaran-luaran dari materi yang telah disampaikan sebelumnya. Dalam tahapan ini pengurus BUMDes Jaya Lestari juga dibantu mahasiswa dalam rangka implementasi kegiatan pengabdian masyarakat Merdeka Belajar Kampus Merdeka.

Tahapan kegiatan yang dilaksanakan pelaksana pengabdian bersama BUMDes Jaya Lestari sebagai berikut:



Gambar 1 Tahapan kegiatan.

3 | HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pemaparan hasil kegiatan dan pembahasan akan dibagi pada masing-masing materi dan tahapan kegiatan yang telah dilaksanakan, sebagai berikut:

3.1 | Peningkatan Kompetensi Manajerial Pengelola BUMDes

Kegiatan pelatihan peningkatan kompetensi manajerial pengelola BUMDes bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensi pengurus dalam aspek manajemen pengelolaan BUMDes Jaya Lestari. Metode pelatihan ini menggunakan ceramah dengan pemberian materi. Selanjutnya proses pendampingan menggunakan metode *assessment* dan evaluasi bersama pengelola BUMDes.

Indikator capaian dalam kegiatan ini adalah:

1. Proses berjalannya manajemen BUMDes dapat berjalan secara profesional dan memiliki SOP manajemen yang ditaati oleh pengelola.

2. Pengelola BUMDes Jaya Lestari menjalankan tugas, pokok dan fungsinya sesuai dengan ketentuan yang dibuat oleh pimpinan BUMDes.



Gambar 2 Kegiatan pelatihan Peningkatan Kompetensi Manajerial Pengelola BUMDes.

3.2 | *Training Kewirausahaan dan Pemasaran Komoditas Unggulan*

Kegiatan pelatihan ini menggunakan metode ceramah penyampaian materi dan diskusi bersama pemerintah desa dan pengelola BUMDes Jaya Lestari. Tujuan pelatihan ini adalah untuk meningkatkan jiwa dan kompetensi kewirausahaan para pengelola BUMDes. Pelatihan pemasaran dimaksudkan agar para pengelola BUMDes pada khususnya dapat memanfaatkan komoditas unggulan desa sebagai salah satu upaya mendukung pengembangan proses bisnis BUMDes. Pemanfaatan *digital marketing* dalam proses bisnis BUMDes juga ditekankan agar dapat menunjang peningkatan kinerja bisnis BUMDes yang lebih cepat, efektif dan efisien^[10].

Indikator capaian pada kegiatan ini sebagai berikut:

1. Pengelola BUMDes mendapatkan tambahan pengetahuan dan kompetensi kewirausahaan terutama dalam memanfaatkan komoditas unggulan desa.
2. BUMDes Jaya Lestari memiliki database dan rencana pemasaran komoditas unggulan desa.

3.3 | *Pendampingan Penyusunan Rencana Bisnis dan Kelayakan Usaha BUMDes*

Kegiatan pendampingan ini memiliki tujuan agar BUMDes Jaya Lestari dapat rencana usaha BUMDes dengan baik dan mengetahui kelayakan usaha sehingga arah pengembangan usaha BUMDes menjadi jelas dan terarah. Hal tersebut sesuai dengan kondisi eksisting BUMDes Jaya Lestari yang sampai saat ini belum memiliki unit usaha yang tepat beserta kelengkapan manajemen bisnisnya.

Indikator capaian kegiatan ini sebagai berikut:

1. Tersusun rencana proses bisnis BUMDes
2. Tersusun rancangan kelayakan bisnis BUMDes

3.4 | *Keterlibatan Mahasiswa sebagai Implementasi MBKM*

Dalam kegiatan pengabdian ini, mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura dilibatkan sebagai tim pengabdian dalam bentuk implementasi kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Beberapa tugas mahasiswa MBKM pada kegiatan adalah



Gambar 3 Sesi analisa dan praktik pemetaan komoditas unggulan desa.

tim teknis kegiatan baik persiapan dan pelaksanaan di BUMDes, melakukan pendampingan dalam proses kegiatan pengabdian serta menjalin komunikasi dan kerjasama antar pihak. Mahasiswa MBKM terlibat secara penuh dalam kegiatan pengabdian ini.

Agar lebih mudah difahami, berikut adalah bentuk keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian masyarakat dengan BUMDes Jaya Lestari:



Gambar 4 Sesi diskusi Penyusunan rencana bisnis dan kelayakan usaha BUMDes.

3.5 | Keberlanjutan Program

Evaluasi program pengabdian masyarakat bersama mitra dinilai berdasarkan indikator capaian yang sudah ditetapkan sebelumnya oleh pengabdian. Penilaian atau evaluasi yang digunakan adalah dengan metode pengisian borang penilaian bersama antara tim pengabdian dan pengelola BUMDes. Selain itu dilakukan FGD dalam rangka evaluasi bersama pemerintah desa, pengelola BUMDes dan tim pengabdian.

Tabel 1 Keterlibatan Mahasiswa Merdeka Belajar Kampus Merdeka dan Indikator Capaian Kegiatan Pengabdian Masyarakat di BUMDes Jaya Lestari

No.	Uraian	Output	Jangka Waktu	Keterangan
1	Pendampingan Tata Kelola Kelembagaan <ul style="list-style-type: none"> • <i>Assessment</i> • Pengumpulan Dokumen • Review Dokumen • Penyajian Hasil Analisa Dokumen 	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil Review Peraturan Desa • Hasil Review Anggaran Dasar • Hasil Review Anggaran Rumah Tangga • Hasil Review Rencana Program Kerja 	1 Bulan	Tercapai
2	Pendampingan Inovasi dan Rencana Usaha <ul style="list-style-type: none"> • <i>Assessment</i> • Pengumpulan Dokumen • Pengolahan Data • Penyajian Rencana Usaha BUM Desa 	<ul style="list-style-type: none"> • Kertas Kerja Pemetaan Potensi Desa • Dokumen Rencana Usaha (<i>Business Plan</i>) • Dokumen Analisis Kelayakan Usaha 	1 Bulan	Tercapai
3	Pendampingan Penyusunan SOP dan digitalisasi pemasaran <ul style="list-style-type: none"> • <i>Assessment</i> • Pengumpulan Dokumen • Review SOP • Pemuatan web dan media pemasaran <i>online</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Daftar Unit Usaha Unggulan • Dokumen SOP (Standar Operasional Prosedur) • Foto dan Daftar Produk • Katalog Produk • Konten dan Jadwal <i>Posting</i> 	1 Bulan	Tercapai
4	Pendampingan Pemetaan dan Penyusunan Laporan Keuangan <ul style="list-style-type: none"> • <i>Assessment</i> • Pengumpulan Dokumen • Pengolahan Data • Penyajian Laporan Keuangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Daftar Kartu Kendali • Daftar Kode Akun dan Transaksi Penerimaan dan Pengeluaran • Laporan Realisasi Anggaran • Laporan Laba Rugi • Laporan Posisi Keuangan 	1 Bulan	Tercapai

Aspek terpenting dalam program pengabdian masyarakat adalah keberlanjutan. Kegiatan pengabdian dalam rangka peningkatan ekonomi melalui lembaga penggerak ekonomi masyarakat seperti BUMDes Jaya Lestari ini perlu dilanjutkan agar terus terasa kebermanfaatannya oleh masyarakat yang lebih luas khususnya di Desa Pandebéh. Keberlanjutan program pengabdian ini menyesuaikan dengan hasil dari *monitoring* dan evaluasi.

Potensi keberlanjutan program pengabdian ini akan lebih besar karena sudah ada kerjasama antara Universitas Trunojoyo Madura dengan Pemerintah Desa. Selain itu, Desa Pandebéh telah menjadi wilayah binaan Unit Kegiatan Mahasiswa Pramuka UTM. Lokasi desa yang relatif dekat dengan kampus Universitas Trunojoyo Madura akan memudahkan dalam melakukan *assessment* lebih lanjut pasca kegiatan pengabdian. Beberapa bentuk keberlanjutan program yang dapat dilakukan kembali antara lain berupa pelatihan dengan pengembangan BUMDes, pengembangan bisnis BUMDes, kegiatan penelitian-pengajaran dan lainnya.



Gambar 5 Foto Bersama Tim Pengabdian dengan Pengelola BUMDes Jaya Lestari.



Gambar 6 Studi Lapangan Pengelola BUMDes ke Salah Satu Pelaku Usaha Pertanian.

4 | KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan utama yang telah dilaksanakan untuk mencapai tujuan utama dalam pengabdian masyarakat bersama BUMDes Jaya Lestari adalah Peningkatan kompetensi manajerial pengelola BUMDes, Training kewirausahaan dan pemasaran komoditas unggulan desa dan Penyusunan rencana bisnis serta kelayakan usaha BUMDes. Berdasarkan indikator capaian, pengabdian masyarakat ini dianggap berhasil dengan beberapa output yaitu tersusun SOP manajemen BUMDes, manajemen BUMDes memiliki rencana pengelolaan bisnis, BUMDes memiliki *database* pemasaran komoditas bisnis unggulan dan tersusun pemetaan komoditas unggulan desa. Untuk keberlanjutan program pengabdian masyarakat di BUMDes Jaya Lestari selanjutnya diharapkan dapat mengimplementasikan dasar-dasar rencana manajerial dan pemasaran agar proses bisnis BUMDes dapat memberikan manfaat berupa sumbangsan ekonomi terhadap pemerintah dan masyarakat Desa Pandebeh.

5 | UCAPAN TERIMAKASIH

Kami ucapkan terimakasih kepada Rektor dan LPPM Universitas Trunojoyo Madura yang telah memberikan kepercayaan untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat tahun 2022. Terimakasih juga kami sampaikan kepada pemerintah desa dan BUMDes Jaya Lestari Desa Pandebéh, Kecamatan Kamal, Kabupaten Bangkalan. Semua tim, bumdes.id dan pihak yang membantu mesukseskan kegiatan ini, semoga bernilai ibadah.

Referensi

1. Dewi ASK. Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sebagai upaya dalam meningkatkan pendapatan asli desa (PADes) serta menumbuhkan perekonomian desa. *Journal of rural and development* 2014;5(1).
2. Indahsari K. Urgensi Perencanaan Partisipatif dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa (Studi Kasus Pemberdayaan Kelompok Perempuan Desa Pandebéh). *Media Trend* 2020;15(1):123–132.
3. BPS Kabupaten Bangkalan, Kecamatan Kamal Dalam Angka 2020; 2020. <https://bangkalan.kab.bps.go.id/publication/2020/09/28/227ff7fe92e3088d54c7103e/kecamatan-kamal-dalam-angka-2020.html>.
4. Rani NMS, Dharmayanti GC, Adnyana IBR. STRATEGI PENINGKATAN KINERJA SUMBER DAYA MANUSIA PADA PERUSAHAAN KONSTRUKSI PT. JAYA KUSUMA SARANA BALI MELALUI PENDEKATAN BUDAYA ORGANISASI. *JURNAL SPEKTRAN* 2016;4(2). <https://ojs.unud.ac.id/index.php/jsn/article/view/22624>.
5. Wowor M, Singkoh F, Waworundeng W. Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Peningkatan Pendapatan Asli Desa Kamanga Kecamatan Tompaso. *Jurnal Eksekutif* 2019;3(3).
6. Hidayah U, Mulatsih S, Purnamadewi YL. Optimalisasi unit usaha BUMDes Harapan Jaya berdasarkan potensi lokal di Desa Pagelaran. *Jurnal Benefita* 2020;5(1):101–112.
7. Athirah SI, Kristianto FP, Purnomo DEH, Ma'rifah JD. Usaha Peningkatan Kualitas BUMDes Berdikari Pucang Melalui Pelatihan Business Plan: Pengabdian Kepada Masyarakat. *Sewagati* 2022;6(4):515–519.
8. Candraningsih KE, Sarayanti KY, Pratiwi PR, Suryantini LP, Juliantari IGAD, Devilaksmi AT. Pengelolaan keuangan dan sumber daya manusia pada BUMDes Bulian Kecamatan Kubutambahan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika* 2018;8(1).
9. Nurif M, Rahmawati D, Fahmi MA, Muhibbin Z, Rahadiantino L. Memperkuat Peranan BUMDes untuk Mewujudkan Desa Mandiri Melalui Penggunaan Teknologi APOCI (Automatic Pond Circulation) Budidaya Udang Vannamei. *Sewagati* 2022;6(6):703–710.
10. Nugrahaningsih P, Hanggana S, Murni S, Hananto ST, Asrihapsari A, Syafiqurrahman M, et al. Pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan kewirausahaan dan pemasaran digital pada BUMDES Blulukan Gemilang. *Kumawula: jurnal pengabdian kepada masyarakat* 2021;4(1):8–14.

Cara mengutip artikel ini: Hayati, M., Nugroho, T.R.D.A., Firdaus, M.W., (2023), Peningkatan Kapasitas Manajemen dan Kewirausahaan Pengelola BUMDES Jaya Lestari Desa Pandebéh Kecamatan Kamal, *Sewagati*, 7(4):626–633, <https://doi.org/10.12962/j26139960.v7i4.582>.